

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) definisi Metode penelitian adalah : “ Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Pada penelitian kali ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016:3) yaitu :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik, pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

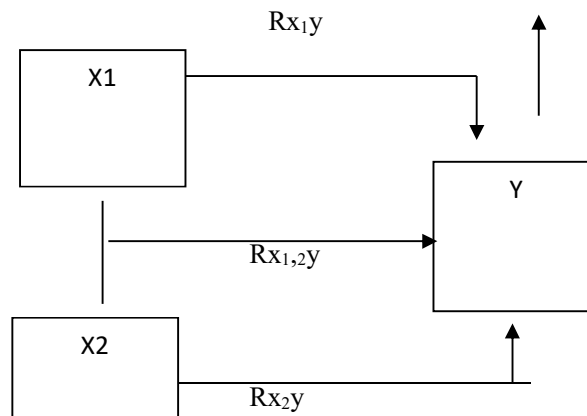
Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan metode pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2016:29).

3.2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *survey eksplanatory*. Menurut Sunarto (2015: 25) desain penelitian kuantitatif adalah : “Desain yang dilakukan pada empirik tidak secara mendalam melainkan meluas, untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang sifatnya abstrak, general dan universal “.

Selanjutnya Sunarto (2015: 25) “Teknik survey eksplanatory digunakan apabila peneliti bermaksud mengeksplanasi secara abstrak, general dan universal masalah yang diteliti”.

Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Kompetensi

Y = Kinerja Pegawai

ϵ (Epsilon) : Faktor lain yang tidak diteliti

- R_{X1y} : Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai
- R_{X2y} : Pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai
- $R_{X1, 2y}$: Pengaruh motivasi kerja dan kompetensi terhadap kinerja pegawai.

Jadi, desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam proses penelitian, proses penelitian ini mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Melakukan pra survey atau studi pendahuluan sesuai dengan variabel atau tema yang akan diteliti, mengenai motivasi, kompetensi dan kinerja pegawai.
2. Penyusunan latar belakang penelitian yang berpedoman kepada landasan empiris, teoritis, dan normatif.
3. Penyusunan rumusan masalah penelitian dan membuat spesifikasi tujuan-tujuan penelitian.
4. Membaca konsep teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan serta mencari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembandingan .
5. Menyusun kerangka berpikir sesuai dengan teori dan temuan penelitian terdahulu yang relevan
6. Menetapkan hipotesis penelitian
7. Menetapkan metode atau pendekatan penelitian yang cocok termasuk memilih alat analisis yang akan digunakan.
8. Menyusun instrumen penelitian, melakukan uji validitas, melakukan uji reliabilitas, dan normalitas data.

9. Melakukan pengumpulan dan analisis data
10. Melakukan pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
11. Membuat kesimpulan dan saran.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berkenaan dengan variabel, Iskandar (2008:124) mengemukakan bahwa variabel adalah suatu karakteristik yang mempunyai lebih dari satu nilai.

Selanjutnya untuk memberikan landasan dan pedoman penelitian alat ukur dalam bentuk angket berupa kumpulan pertanyaan, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat diturunkan dan dijabarkan dari variabel bebas, antara dan variabel terikat kepada dimensi dan indikator seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala	Item Soal
Motivasi Kerja (X_1)	Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Hasibuan (2018:76)	1. Tanggung jawab 2. Prestasi kerja 3. Peluang untuk maju 4. Pengakuan atas kinerja 5. Pekerjaan yang menantang Hasibuan (2018:51)	Interval	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10
Kompetensi (X_2)	Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan dan tugas yang dilandasi atas	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Pemahaman (<i>understanding</i>) 3. Kemampuan/ Keterampilan (<i>skill</i>)	Interval	1-2 3-4 5-6 7-8

	keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Wibowo (2017:271)	4. Nilai (<i>value</i>) 5. Sikap (<i>attitude</i>) 6. Minat (<i>interest</i>) Wibowo (2017:272)		9-10 11-12
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai diukur bukan hanya dari hasil kerja semata, tetapi juga dari kemampuan memahami tugas, berinovasi, bekerja cepat dan akurat, serta mampu berkolaborasi dengan sesama rekan kerja. Fadel (2010:195)	1. Pemahaman atas tupoksi 2. Inovasi 3. Kecepatan kerja 4. Keakuratan kerja 5. Kerjasama (Fadel, 2010:195)	Interval	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan hasil akhir sesuatu penelitian, lebih jelasnya mengenai pengertian populasi, yaitu sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2016:55), bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan teori di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah pegawai tenaga kependidikan di Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang terdiri dari Sekretaris Fakultas, Kasi Akademik, Kasi Sumber Daya, Staff Akademik, Staff

Sumber Daya, Staff Admin Fakultas sejumlah 77 orang.

3.4.2 Sampel

Arikunto (2018:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini obyek yang akan di teliti yaitu semua Pegawai pada Universitas Perjuangan sebanyak 77 orang. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 77 orang tenaga kependidikan di Universitas Perjuangan Tasikmalaya karena populasinya di bawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto (2018:175) yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

3.5 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner dari responden penelitian.

Data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi dinamakan data primer (Silalahi, 2009: 289). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Silalahi (2009: 296), menyatakan bahwa kuesioner adalah satu set tulisan tentang pertanyaan yang diformulasi supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan. Pertanyaan dalam seperangkat kuesioner ialah tentang indikator dari konsep.

2. Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk melengkapi data primer seperti arsip dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tujuan dan

permasalahan penelitian. Menurut Sugiarto (2017:87), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga.

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini diantara adalah Wakil Rektor Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Kasi Akademik, Kasi Sumber Daya.

2. Tehnik dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian.

3. Kuesioner

Menyebarkan kuesioner (daftar pertanyaan dalam bentuk pernyataan) yang disampaikan kepada responden. Semakin tersebar sampelnya, kuesioner cenderung akan lebih rendah biayanya. Dalam kuesioner umumnya dipandang lebih bersifat tidak mengacu pada orang tertentu, memberikan peluang kepada responden untuk merahasiakan jati diri dari pada cara-cara komunikasi lainnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan

tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menentukan skor atau nilai jawaban angket, digunakan *Skala Likert* yang diharapkan peneliti dapat mengetahui bagaimana tingkatan-tingkatan pendapat responden serta memberi kemungkinan untuk menilai setiap item yang diteliti. Skala likert dengan lima kategori, yaitu: Sangat Setuju diberi bobot (5), Setuju diberi bobot (4), Ragu-ragu/Kadang-Kadang diberi bobot (3), Tidak Setuju diberi bobot (2), Sangat Tidak Setuju diberi bobot (1).

Dalam penelitian ini pemberian skor terhadap masing-masing pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Model Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016:94)

3.5.4 Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur, maka penulis melakukan pengujian terhadap item-item pertanyaan yang akan dijadikan sebagai angket terhadap responden. Setelah angket selesai disusun sebelum digunakan perlu dilakukan uji coba dalam rangka menguji validitas dan reliabilitasnya dengan melakukan revisi seperlunya

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas menyatakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan, kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010: 211). Uji validitas digunakan untuk memilih item-item pertanyaan yang relevan untuk dianalisis. Tipe validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construct validity*). Penentuan validitas alat pengukur dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir (skor yang diperoleh masing-masing item pertanyaan) dengan skor total. Skor total merupakan nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Bila semua skor item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya dapat disimpulkan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas. Uji Validitas yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment* melalui program SPSS 25.00.

Kriteria suatu instrumen valid atau tidak dengan membandingkan nilai koefisien korelasi dengan r tabel.

1. Jika nilai r_{xy} hitung $\leq r_{\text{tabel}}$ maka item pertanyaan dinyatakan gugur (tidak valid).
2. Jika nilai r_{xy} hitung $> r_{\text{tabel}}$ maka item pertanyaan dinyatakan valid.

3.5.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas juga merupakan suatu cara untuk melihat apakah alternatif ukur kuesioner yang digunakan konsisten atau tidak. Kriteria hasil

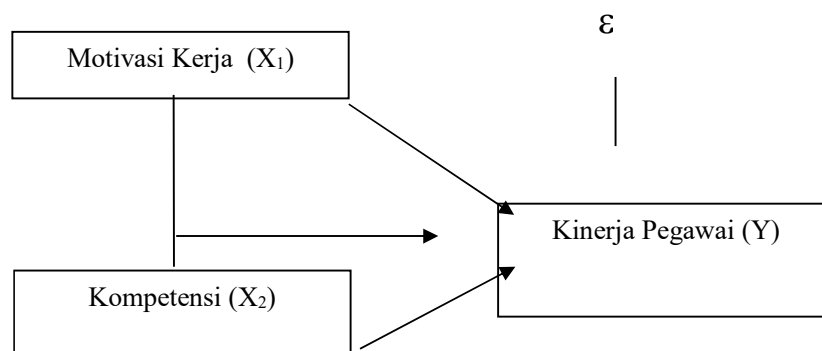
pengukuran reliabel atau tidak dengan membandingkan nilai koefisien koefisien *alpha* dengan nilai kritis 0,6. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Kriteria hasil pengukuran reliabel atau tidak dengan membandingkan nilai koefisien koefisien *alpha* dengan nilai kritis 0,6.

1. Jika nilai $\alpha \leq 0,6$ maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel.
2. Jika nilai $\alpha > 0,6$ maka instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel (Ghozali, 2011:129).

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik, baik secara deskriptif inferensial, maupun analisis hubungan antar variabel. Analisis hubungan antar variabel dilakukan dengan menggunakan analisis statistik SPSS Versi 25.00 dengan langkah membuat diagram jalur sebagai berikut :



Gambar 3.2
Diagram Jalur Hubungan Kausal Antara Variabel

Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik, baik secara deskriptif inferensial, maupun analisis hubungan antar variabel dilakukan dengan menggunakan

analisis statistik deskriptif dan hubungan korelasi person product moment antar dua variabel serta regresi berganda. Teknik pengolahan data hubungan ketiga variabel sesuai dengan perumusan masalah, peneliti menggunakan pendekatan dan teknik statistik Uji r (korelasi), dengan menggunakan software SPSS for Windows ver. 25.00

Pedoman untuk menginterpretasikan nilai r terhadap koefisien korelasi adalah:

Tabel 3.3
Pedoman Penarikan Interpretasi Efektivitas Antar Variabel
(Sugiyono, 2020 : 115)

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,000 – 0,199	dengan tingkat hubungan sangat rendah
0,200 - 0,300	dengan tingkat hubungan rendah
0,400 - 0,599	dengan tingkat hubungan sedang
0,600 - 0,799	dengan tingkat hubungan kuat
0,800 - 1,000	dengan tingkat hubungan sangat kuat

- 1) Untuk menentukan tingkat pengaruhnya menggunakan acuan pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Penarikan Interpretasi Efektivitas Antar Variabel
(Sugiyono, 2020 :116)

No	Rentang Efektivitas Nilai Rata-Rata	Interpretasi
1	0% - 19,9%	Sangat rendah
2	20 % - 39,9%	Rendah
3	40% - 59,9%	Cukup
4	60 % - 79,9%	Tinggi
5	80% - 100%	Sangat tinggi

- 2) Pengujian Hipotesis, digunakan uji Regresi dengan menggunakan keberartian Persamaan Regresi $Y = a + bX$, pada tingkat α tertentu sehingga

diperoleh perbandingan nilai F hitung terhadap Ftabel.

Untuk perhitungan tersebut, peneliti menggunakan fasilitas software SPSS ver 25.00

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang beralamat di Jalan. Adapun penelitian ini direncanakan dengan jadwal waktu penelitian secara rinci yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

[illegible]